

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pencatatan atas transaksi yang dilakukan antara pemilik dengan pelanggan. Berdasarkan pada penelitian tersebut dalam melakukan transaksi pemilik usaha hanya mencatat pada nota atau langsung dicatat pada buku. Sehingga proses akuntansi dalam usaha tersebut hanya sebatas pada pencatatan pada buku atau nota. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai dasar – dasar akuntansi menjadi salah satu faktor bagi pemilik tidak melakukan proses akuntansi secara berkelanjutan.

Terdapat faktor lain yang menghambat pemilik tidak melakukan proses akuntansi secara berkelanjutan yaitu karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pemilik usaha, karena pemilik menjalankan kegiatan operasional hanya dibantu oleh anak serta suaminya. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan yang dihasilkan pada usaha tercampur dengan kebutuhan pribadi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti membantu pemilik usaha dalam proses pembukuan hingga menyusun laporan keuangan pada usaha tersebut.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti dapat membantu pemilik usaha untuk mengetahui usaha tersebut mendapatkan keuntungan atau kerugian. Adanya laporan keuangan yang telah dibuat, pemilik usaha dapat menjadikan laporan keuangan tersebut sebagai acuan dalam mengambil keputusan dalam usaha yang dijalankan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan saat ini usaha tersebut termasuk dalam usaha kecil yang dilihat berdasar dengan jumlah aset dan omzet dalam setahun dan terus berkembang karena saat ini pemilik dapat membangun tempat usahanya menjadi dua lantai.

5.2 Saran

Terdapat saran yang disampaikan untuk pihak yang terkait dalam penulisan yang dilakukan, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat memfokuskan penerapan sistem yang mudah agar dapat digunakan untuk Niza *laundry*. Sistem tersebut baiknya dapat langsung berkaitan dengan data data yang telah diinput sehingga pemilik tidak harus melewati penyusunan laporan keuangan yang cukup panjang.

2. Bagi Niza *Laundry*

Dalam kegiatan operasional usaha dapat dilakukan pemisahan keuangan, antara pendapatan dari hasil usaha dengan pendapatan yang diperoleh diluar dari usaha yang dijalankan. Melakukan pemisahan antara penggunaan listrik rumah dengan listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional menjadi salah satu faktor dalam menjalankan usaha. Selain itu, penambahan karyawan mungkin dapat menjadi salah satu saran yang bisa dilakukan oleh pemilik usaha agar dapat memaksimalkan kegiatan operasional yang dijalankan. Sehingga dalam menjalankan usaha pemilik dapat fokus pada transaksi – transaksi yang akan dilakukan pembuatan laporan keuangan secara rutin. Pembuatan laporan keuangan secara rutin membuat bisnis dapat berkembang karena dapat mengetahui usaha

yang dilankan mendapatkan keuntungan atau kerugian.

5.3 Implikasi

Penelitian yang dilakukan dapat membantu Niza *laundry* dalam melakukan pencatatan secara berkelanjutan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pencatatan berkelanjutan yang dilakukan secara rutin dapat membantu pemilik usaha dalam mengembangkan usaha yang dijalani agar lebih berkembang dan maju. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pemilik usaha dalam mengetahui laba atau rugi pada usaha yang dijalani. Laporan keuangan yang dilakukan dalam usaha juga dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk usaha yang sedang dilakukan oleh pemilik, keputusan yang dilakukan berdasarkan dengan laporan keuangan akan lebih mudah dan akan dapat menentukan keberlanjutan usaha yang dimiliki oleh pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi*. 2, 275–276.

Azwar. (2019). *J + PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Implementasi Kurikulum Program Magang 24 Minggu dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Pengetahuan di Ruang Belajar Aqil Pendahuluan*. 12(2), 302–311.

Diskopukm Jatim. (2024). *Data UKM JATIM*.
https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik

Eko Purwanto. (2020). *PENGANTAR BISNIS Era Revolusi Industri 4.0 Eko Purwanto*.

faiza, arum. (2021). *Pintar pembukuan sederhana untuk UMKM / penulis (Pluto (ed.); 1st ed.)*. Diva Press.

Fatwa, A. Z. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Dengan menggunakan aplikasi akuntansi dalam menyediakan informasi UMKM pedagang sayur bapak jubair 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–64.

IAI. (2016a). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, September*, 1–54.
http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

IAI. (2016b). *Tentang SAK EMKM*. Grha Akuntan.

Kadin.id. (2023). *Data UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

Kasmir. (2016). *Analisi laporan keuangan (Cet.9)*. Rajawali Pers.

Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.

Prahendratno, A., Dwi Irmadiani, N., & Petrus Valentino Baunsele, Ms. (2023). *BUKU AJAR PENGANTAR BISNIS Penulis* (Issue August).
www.buku.sonpedia.com

Raymond Budiman. (2021). Analisis Rasio Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017 – 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<http://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06>. Bab II_Arya Wibisono_1302190313.pdf

Sutresna, A. (2024). *UMKM & Kewirausahaan (Panduan Praktis)* (Issue April).

Syaiful Hakim. (2022). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*